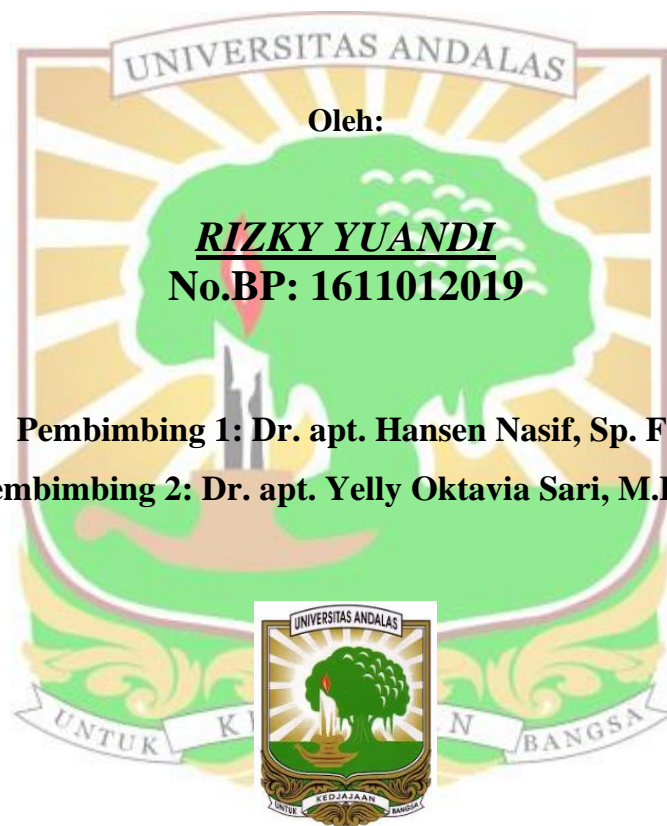


**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**ANALISA CATATAN PERKEMBANGAN  
PASIEN TERINTEGRASI APOTEKER  
PADA PASIEN PNEUMONIA  
KOMUNITAS DI BAGIAN PARU RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG**



Oleh:

**RIZKY YUANDI**  
**No.BP: 1611012019**

**Pembimbing 1: Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS**

**Pembimbing 2: Dr. apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

### **Analisa Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Apoteker pada Pasien Pneumonia Komunitas di Bagian Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang**

Oleh :

**RIZKY YUANDI**

**NIM : 1611012019**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Pemantauan terapi obat merupakan salah satu bagian standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit yang merupakan tanggung jawab apoteker yang dalam upaya pendokumentasiannya melalui CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi). Metode penulisan catatan perkembangan pasien berupa data subjektif, objektif, asesmen dan plan. Kesesuaian pengisian SOAP sangat penting karena merupakan sarana komunikasi, koordinasi atau kolaborasi antar profesi kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga dapat mencegah kesalahan dan pengulangan informasi, dan juga membantu profesi kesehatan dalam manajemen waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kelengkapan dan ketepatan pengisian formulir CPPT serta sebagai masukan bagi rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kepada pasien. Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan *case study* dan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien pneumonia komunitas di bagian paru Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang selama tahun 2018. Dari penelitian ini didapatkan 31 kasus yang memenuhi kriteria inklusi dan hasil untuk analisa kelengkapan penulisan CPPT apoteker yaitu 7 CPPT (22,6%) yang ditulis dengan lengkap, dan 24 CPPT (77,4%) lainnya ditulis dengan tidak lengkap dengan kategori kelengkapan yang paling sering tidak dituliskan yaitu waktu penulisan CPPT. Sedangkan untuk hasil analisa ketepatan penulisan CPPT apoteker yaitu tidak ada CPPT (0%) yang ditulis dengan tepat dari 31 CPPT yang dianalisis. Faktor penyebab ketidaklengkapan dan ketidaktepatan pengisian CPPT apoteker adalah kurangnya jumlah apoteker yang menangani pasien dan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan CPPT apoteker yang jelas dari rumah sakit itu sendiri.

Kata kunci : CPPT, Subjektif, Objektif, Asesmen, dan Plan

## **ABSTRACT**

### **Analysis of Integrated Patient Development Record of Pharmacist in Community Pneumonia Patients in The Lung of RSUP Dr. M. Djamil Padang**

By :

**RIZKY YUANDI**

**Student ID Number : 1611012019**

**(Bachelor of Pharmacy)**

Monitoring of drug therapy is one of the standard parts of pharmaceutical services in hospitals, which is the responsibility of the pharmacist in its documentation efforts through the integrated patient development record. The method of writing this record is data subjective, objective, assessment and plan (SOAP). SOAP filling suitability is very important because it is a means of communication, coordination or collaboration among health professions in providing services to patients, so as to prevent mistakes and repetition of information, and also help the health profession in time management. This research aims to analyse the completeness and accuracy of filling the form integrated patient development record and as input for the hospital in the effort to improve the quality of service to patients. This method of research is done in a qualitative descriptive with a case study approach and data retrieval retrospectively from the medical record of community pneumonia patients in the lung of hospital Dr. M. Djamil Padang during 2018. From this study, 31 cases were included in the inclusion criteria and the results for the analysis of the completeness writing the integrated patient development record were 7 CPPT (22.6%) written in full, and 24 integrated patient development record (77.4%) others were written incomplete with the most often not written is the time of writing Integrated Patient Development Record. Factors causing incompleteness and inaccuracy in filling integrated patient development record of pharmacist are the lack of pharmacists who handle patients and the absence of Standard Operating Procedures (SOPs) for writing integrated patient development record clearly from the hospital itself.

**Kata kunci : Integrated Patient Development Records, Subjektive, Objektive,  
Assessment, and Plan**